BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Selain itu, peneliti juga akan mengevaluasi dampak penelitian ini, baik dari segi teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial. Implikasi ini akan menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan saran kepada berbagai pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian, dalam hal ini peneliti mengutarakan beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk variabel penalaran moral adalah 3,71, yang menunjukkan tingkat penalaran moral responden yang cukup tinggi. Rata-rata skor untuk variabel perilaku prososial adalah 3,94 dan rata-rata skor untuk variabel kewarganegaraan digital adalah 4,09. Keduanya menunjukkan bahwa pengamalan seluruh dimensi dari kedua variabel berada pada tingkat pengamalan yang tinggi ($3,41 \leq M \leq 4,20$). Kesimpulannya, responden dalam penelitian ini memiliki tingkat penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital yang relatif tinggi.
2. Penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam perilaku prososial siswa berdasarkan faktor demografi tempat tinggal dan jenis kelamin, di mana siswa yang tinggal di luar kota dan siswa perempuan memiliki perilaku prososial yang lebih tinggi dan praktik penalaran moral yang lebih baik. Namun, faktor-faktor seperti agama, budaya, pendidikan, dan status sosial juga dapat mempengaruhi perilaku prososial dan praktik penalaran moral seseorang dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor tersebut.

3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital siswa. Penting untuk meningkatkan penalaran moral dan perilaku prososial siswa melalui kurikulum dan program pendidikan yang komprehensif. Perilaku prososial dapat membantu memediasi pengaruh penalaran moral terhadap kewarganegaraan digital siswa. Namun, faktor lain seperti lingkungan sosial dan pengalaman pribadi juga dapat mempengaruhi perilaku prososial siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih holistik dalam meningkatkan perilaku prososial siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dalam hal ini peneliti mengutarakan beberapa implikasi penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Implikasi dari kesimpulan pertama adalah bahwa responden dalam penelitian memiliki tingkat penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital yang relatif tinggi. Hal ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan program dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas moral dan kewarganegaraan digital pada masyarakat secara umum.
2. Implikasi dari kesimpulan kedua adalah bahwa faktor-faktor seperti tempat tinggal dan jenis kelamin dapat mempengaruhi perilaku prososial dan praktik penalaran moral siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemerintah daerah dapat melakukan program dan kebijakan yang lebih spesifik dan sesuai dengan kondisi lokal dalam meningkatkan perilaku prososial dan penalaran moral siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku prososial dan praktik penalaran moral seseorang.
3. Implikasi dari kesimpulan ketiga adalah bahwa penalaran moral dan perilaku prososial memiliki pengaruh positif terhadap kewarganegaraan digital siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pemerintah daerah dapat mengintegrasikan pendidikan moral dan kewarganegaraan digital dalam kurikulum dan program pendidikan yang komprehensif untuk meningkatkan

kualitas moral dan kewarganegaraan digital pada siswa. Selain itu, upaya yang lebih holistik dalam meningkatkan perilaku prososial siswa juga diperlukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan sosial dan pengalaman pribadi siswa.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian di atas, direkomendasikan bagi sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum dan program pendidikan yang komprehensif untuk meningkatkan penalaran moral dan perilaku prososial siswa, serta mengintegrasikan pengajaran kewarganegaraan digital dalam pembelajaran. Sekolah juga dapat memfasilitasi lingkungan sosial yang positif dan pengalaman pribadi yang mendukung perkembangan perilaku prososial siswa.

5.3.2. Bagi Guru

Guru perlu terus mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital melalui kurikulum dan program pendidikan yang inklusif serta melibatkan seluruh elemen dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

5.3.3. Bagi Siswa

Sebagai siswa, disarankan untuk terus meningkatkan penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital dengan berpartisipasi aktif dalam program-program pendidikan dan mengembangkan pengalaman sosial positif.

5.3.4. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Rekomendasi untuk Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memasukkan aspek penalaran moral, perilaku prososial, dan kewarganegaraan digital dalam kurikulum yang komprehensif dan mengembangkan strategi pembelajaran yang holistik untuk meningkatkan keterampilan tersebut pada guru.

5.3.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperluas pemahaman tentang faktor-faktor seperti agama, budaya, pendidikan, dan status sosial yang dapat mempengaruhi perilaku prososial dan praktik penalaran moral seseorang. Selain itu, juga perlu dilakukan upaya yang lebih holistik dalam meningkatkan perilaku prososial siswa dengan mempertimbangkan faktor lain seperti lingkungan sosial dan pengalaman pribadi.